



KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR

NOMOR : 02/Ka-BAPETEN/V-99

TENTANG

BAKU TINGKAT RADIOAKTIVITAS DI LINGKUNGAN

KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR,

Menimbang : a. bahwa kegiatan pemanfaatan tenaga nuklir harus berwawasan lingkungan yang menjaga keserasian hubungan yang dinamis antara berbagai kegiatan pemanfaatan tersebut dengan fungsi lingkungan hidup;

b. bahwa dengan Keputusan Presiden RI No. 76 tahun 1998 telah dibentuk Badan Pengawas Tenaga Nuklir yang mempunyai wewenang pengawasan dalam pemanfaatan tenaga nuklir;

c. bahwa berhubung dengan itu, untuk keselamatan lingkungan hidup dalam kegiatan pemanfaatan tenaga nuklir maka perlu ditetapkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir yang mengatur tentang Baku Tingkat Radioaktivitas di Lingkungan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997
2. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1997;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 11 Tahun 1975;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 12 Tahun 1975;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1993;
6. Keputusan Presiden RI Nomor 76 Tahun 1998;
7. Keputusan Presiden RI Nomor 161/M Tahun 1998;
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 01/K-OTK/VIII-98.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
TENTANG BAKU TINGKAT RADIOAKTIVITAS DI
LINGKUNGAN.

Pasal 1

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :

1. Radiasi adalah sinar gama, sinar-X, partikel-partikel alfa, beta, elektron cepat, proton dan lain-lain partikel inti, tidak termasuk gelombang radio, gelombang bunyi, cahaya tampak, sinar infra merah, dan ultra violet.
2. Radioaktivitas adalah besaran yang menyatakan kekuatan sumber radioaktif, yaitu banyaknya/jumlah inti radioaktif yang mengalami proses peluruhan per satuan waktu.
3. Baku Tingkat Radioaktivitas adalah nilai batas yang dinyatakan dalam Kadar Tertinggi yang Diizinkan (KTD) yaitu batas kadar radionuklida yang diperbolehkan terdapat di lingkungan, namun tidak menimbulkan gangguan terhadap makhluk hidup, tumbuh-tumbuhan , dan atau benda.
4. Pengawasan adalah tindakan yang bertujuan agar dalam pemanfaatan zat radioaktif dapat mencapai prinsip keselamatan radiasi yaitu manfaat yang sebesar-besarnya dan risiko yang sekecil-kecilnya.
5. Instalasi Nuklir atau Instalasi lainnya adalah sesuai dengan istilah yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1997.
6. Pengusaha Instalasi adalah Kepala/Direktur Instalasi Nuklir atau instalasi lainnya atau orang lain yang ditunjuk untuk mewakilinya.
7. Keadaan darurat adalah suatu kejadian di luar dugaan yang memungkinkan timbulnya bahaya radiasi dan kontaminasi baik bagi pekerja maupun lingkungan.

Pasal 2

Setiap Pengusaha Instalasi mempunyai tanggung jawab tertinggi terhadap keselamatan personil, anggota masyarakat dan lingkungan di sekitar instalasinya.

Pasal 3

- (1) Setiap Pengusaha Instalasi harus menjamin agar kadar radioaktivitas yang terlepas dari instalasinya tidak mengakibatkan radioaktivitas lingkungan melampaui Baku Tingkat Radioaktivitas sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini.
- (2) Khusus untuk air minum, Baku Tingkat Radioaktivitas besarnya adalah sepersepuluh dari Baku Tingkat Radioaktivitas di air sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini.

Pasal 4

Setiap Pengusaha Instalasi bertanggung jawab atas pencemaran lingkungan oleh zat radioaktif yang berasal dari instalasinya.

Pasal 5

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya di bidang keselamatan radiasi lingkungan, Pengusaha Instalasi wajib :

- a. menaati semua peraturan perundang-undangan di bidang keselamatan radiasi dan lingkungan yang berlaku.
- b. melaksanakan pengelolaan lingkungan untuk menjamin agar Baku Tingkat Radioaktivitas sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini tidak terlampaui.
- c. melaksanakan pemantauan lingkungan di sekitar instalasinya sebelum beroperasi, dan secara berkala sekurang-kurangnya sekali sebulan selama beroperasi.
- d. melakukan tindakan penanggulangan jika radioaktivitas lingkungan melebihi Baku Tingkat Radioaktivitas

sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini, sehingga masyarakat dan lingkungan terhindar dari bahaya radiasi.

- e. menyediakan peraturan keselamatan radiasi, termasuk aturan tentang penanggulangan keadaan darurat.
- f. menyediakan prosedur kerja yang ditetapkan.

Pasal 6

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Mei 1999

Kepala,
ttd

Dr. Mohammad Ridwan, M.Sc., APU

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Direktorat Peraturan Keselamatan Nuklir,

ttd

Drs. Martua Sinaga
NIP.330002326

LAMPIRAN

**KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
NOMOR 02/Ka-BAPETEN/V-99
TENTANG
BAKU TINGKAT RADIOAKTIVITAS DI LINGKUNGAN**

TABEL 1
NILAI BATAS RADIOAKTIVITAS DI AIR DAN UDARA

RADIONUKLIDA		Kadar Tertinggi yang Diizinkan (Bq/l)		Batas Masukan Tahunan melalui (Bq)	
		Air	Udara	Saluran Pencernaan Makanan	Pernafasan
3 H 1	Larut	10×10^5	7×10^0	1×10^8	4×10^7
7 Be 4	Larut Tak Larut	7×10^4 7×10^4	7×10^0 1×10^0	5×10^7 5×10^7	5×10^7 1×10^7
14 C 6	Larut	3×10^4	4×10^0	2×10^7	3×10^7
18 F 9	Larut Tak Larut	3×10^4 2×10^4	7×10^0 3×10^0	2×10^7 1×10^7	5×10^7 2×10^7
22 Na 11	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	2×10^{-2} 2×10^{-1}	1×10^6 8×10^5	2×10^6 1×10^6
24 Na 11	Larut Tak Larut	7×10^3 1×10^3	1×10^0 2×10^{-1}	6×10^6 8×10^5	1×10^7 1×10^6
31 Si 14	Larut Tak Larut	7×10^4 7×10^3	7×10^0 1×10^0	3×10^7 6×10^6	5×10^7 9×10^6
32 Si 14	Larut Tak Larut	7×10^2 7×10^2	7×10^0 1×10^0	6×10^5 7×10^5	7×10^5 7×10^5
32 Si 16	Larut Tak Larut	2×10^3 1×10^4	3×10^{-2} 3×10^{-1}	2×10^6 8×10^6	3×10^6 2×10^6
36 Cl 17	Larut Tak Larut	3×10^3 2×10^3	4×10^{-1} 3×10^{-2}	2×10^6 2×10^6	3×10^7 2×10^5
38 Cl 17	Larut Tak Larut	1×10^4 1×10^4	3×10^0 3×10^0	1×10^7 1×10^7	2×10^7 2×10^7
42 K 19	Larut Tak Larut	1×10^4 7×10^2	3×10^0 1×10^{-1}	9×10^6 6×10^5	2×10^7 1×10^6

RADIONUKLIDA		Kadar Tertinggi yang Diizinkan (Bq/l)		Batas Masukan Tahunan melalui (Bq)	
		Air	Udara	Saluran Pencernaan Makanan	Pernafasan
⁴⁵ Ca 20	Larut Tak Larut	3×10^2 7×10^3	4×10^{-2} 2×10^{-1}	3×10^5 1×10^6	2×10^6 2×10^6
⁴⁷ Ca 20	Larut Tak Larut	2×10^3 1×10^3	2×10^{-1} 2×10^{-1}	1×10^6 1×10^6	2×10^6 2×10^6
⁴⁶ Sc 21	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	3×10^{-1} 3×10^{-2}	1×10^6 1×10^6	2×10^6 2×10^5
⁴⁷ Sc 21	Larut Tak Larut	3×10^3 3×10^3	7×10^{-1} 7×10^{-1}	3×10^6 3×10^6	6×10^6 4×10^6
⁴⁸ Sc 21	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	2×10^{-1} 2×10^{-1}	8×10^5 8×10^5	2×10^6 1×10^6
⁴⁸ V 23	Larut Tak Larut	1×10^3 7×10^3	2×10^{-1} 7×10^{-2}	9×10^5 9×10^5	2×10^6 5×10^5
⁵¹ Cr 24	Larut Tak Larut	7×10^4 7×10^4	1×10^1 3×10^0	5×10^7 4×10^7	1×10^8 2×10^7
⁵² Mn 25	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	3×10^{-1} 2×10^{-1}	1×10^6 9×10^5	2×10^6 1×10^6
⁵⁴ Mn 25	Larut Tak Larut	4×10^3 4×10^3	4×10^{-1} 4×10^{-2}	4×10^6 4×10^6	4×10^6 3×10^5
⁵⁶ Fe 25	Larut Tak Larut	4×10^3 4×10^3	1×10^0 7×10^{-1}	4×10^6 3×10^6	7×10^6 5×10^6
⁵⁵ Fe 26	Larut Tak Larut	3×10^4 7×10^4	1×10^0 1×10^0	2×10^7 7×10^7	8×10^6 1×10^7
⁵⁹ Fe 26	Larut Tak Larut	2×10^3 2×10^3	2×10^{-1} 2×10^{-2}	2×10^6 2×10^6	1×10^6 5×10^5
⁵⁷ Co 27	Larut Tak Larut	2×10^4 1×10^4	2×10^0 1×10^{-2}	2×10^7 1×10^7	3×10^7 1×10^6
^{58m} Co 27	Larut Tak Larut	1×10^5 7×10^4	1×10^1 7×10^1	8×10^7 6×10^5	2×10^8 8×10^7

RADIONUKLIDA		Kadar Tertinggi yang Diizinkan (Bq/l)		Batas Masukan Tahunan melalui (Bq)	
		Air	Udara	Saluran Pencernaan Makanan	Pernafasan
⁵⁸ Co ₂₇	Larut Tak Larut	4×10^3 3×10^3	4×10^0 3×10^{-2}	4×10^6 3×10^6	8×10^6 5×10^5
⁶⁰ Co ₂₇	Larut Tak Larut	2×10^3 1×10^3	2×10^{-1} 1×10^{-2}	1×10^6 1×10^6	3×10^5 8×10^4
⁵⁹ Ni ₂₈	Larut Tak Larut	7×10^3 7×10^4	7×10^{-1} 1×10^0	6×10^6 6×10^7	4×10^6 7×10^6
⁶³ Ni ₂₈	Larut Tak Larut	1×10^3 3×10^4	7×10^2 4×10^{-1}	8×10^5 2×10^7	6×10^5 3×10^6
⁶⁵ Ni ₂₈	Larut Tak Larut	4×10^3 4×10^4	1×10^0 7×10^{-1}	4×10^6 3×10^6	9×10^6 5×10^6
⁶⁴ Cu ₂₉	Larut Tak Larut	1×10^4 7×10^3	3×10^0 1×10^0	1×10^7 6×10^6	2×10^7 1×10^7
⁶⁵ Zn ₃₀	Larut Tak Larut	4×10^3 7×10^3	1×10^{-1} 7×10^{-2}	3×10^6 5×10^6	1×10^6 6×10^5
^{69m} Zn ₃₀	Larut Tak Larut	3×10^3 2×10^3	4×10^{-1} 4×10^1	2×10^6 2×10^6	4×10^6 3×10^6
⁶⁹ Zn ₃₀	Larut Tak Larut	7×10^4 7×10^4	7×10^0 1×10^1	5×10^7 5×10^7	7×10^7 9×10^7
⁷² Ga ₃₁	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	3×10^{-1} 2×10^1	1×10^6 1×10^6	2×10^6 2×10^6
⁷¹ Ge ₃₂	Larut Tak Larut	7×10^4 7×10^4	1×10^0 7×10^0	5×10^7 5×10^7	1×10^8 6×10^7
⁷³ As ₃₃	Larut Tak Larut	2×10^4 2×10^4	3×10^{-1} 4×10^{-1}	1×10^7 1×10^7	2×10^7 4×10^6
⁷⁴ As ₃₃	Larut Tak Larut	2×10^3 2×10^3	4×10^{-1} 1×10^{-1}	2×10^6 2×10^6	3×10^6 1×10^6
⁷⁶ As ₃₃	Larut Tak Larut	7×10^2 7×10^2	1×10^{-1} 1×10^{-1}	6×10^5 6×10^5	1×10^6 9×10^7

RADIONUKLIDA		Kadar Tertinggi yang Diizinkan (Bq/l)		Batas Masukan Tahunan melalui (Bq)	
		Air	Udara	Saluran Pencernaan Makanan	Pernafasan
⁷⁷ As 33	Larut Tak Larut	3×10^3 3×10^3	7×10^{-1} 4×10^{-1}	2×10^6 2×10^6	5×10^6 4×10^6
⁷⁵ Se 34	Larut Tak Larut	1×10^4 1×10^4	1×10^0 1×10^{-1}	9×10^6 8×10^6	1×10^7 1×10^6
⁸² Br 35	Larut Tak Larut	1×10^4 1×10^3	1×10^0 2×10^{-1}	8×10^7 1×10^6	1×10^7 2×10^6
⁸⁶ Rb 37	Larut Tak Larut	3×10^3 7×10^2	4×10^{-1} 7×10^{-2}	2×10^6 7×10^5	3×10^6 6×10^5
⁸⁷ Rb 37	Larut Tak Larut	4×10^3 7×10^3	7×10^{-1} 7×10^{-2}	3×10^6 5×10^6	4×10^6 6×10^5
^{85m} Sr 38	Larut Tak Larut	3×10^5 3×10^5	4×10^1 4×10^1	2×10^8 2×10^8	4×10^8 3×10^8
⁸⁵ Sr 38	Larut Tak Larut	4×10^3 7×10^3	7×10^{-1} 4×10^{-1}	3×10^6 5×10^6	2×10^6 1×10^6
⁸⁹ Sr 38	Larut Tak Larut	4×10^2 1×10^3	3×10^{-2} 1×10^{-2}	4×10^5 8×10^5	3×10^5 3×10^4
⁹⁰ Sr 38	Larut Tak Larut	4×10^0 1×10^3	4×10^{-4} 7×10^{-3}	1×10^4 1×10^6	1×10^4 5×10^6
⁹¹ Sr 38	Larut Tak Larut	3×10^3 2×10^3	7×10^{-2} 3×10^{-1}	2×10^6 1×10^6	4×10^6 2×10^5
⁹² Sr 37	Larut Tak Larut	3×10^3 2×10^3	7×10^{-1} 4×10^{-1}	2×10^6 2×10^6	4×10^6 3×10^6
⁹⁰ Y 39	Larut Tak Larut	7×10^2 7×10^2	1×10^1 1×10^{-1}	6×10^5 6×10^5	1×10^6 1×10^6
^{91m} Y 39	Larut Tak Larut	1×10^5 1×10^5	3×10^1 2×10^1	1×10^8 1×10^8	2×10^8 2×10^8
⁹¹ Y 39	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	4×10^{-2} 4×10^{-2}	8×10^5 8×10^5	3×10^5 3×10^5

RADIONUKLIDA		Kadar Tertinggi yang Diizinkan (Bq/l)		Batas Masukan Tahunan melalui (Bq)	
		Air	Udara	Saluran Pencernaan Makanan	Pernafasan
92 Y 39	Larut Tak Larut	2×10^3 2×10^3	4×10^{-1} 4×10^{-1}	2×10^6 2×10^6	4×10^6 3×10^6
93 Y 39	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^4	2×10^{-1} 2×10^{-1}	8×10^5 8×10^5	2×10^6 1×10^6
93 Zr 40	Larut Tak Larut	3×10^4 3×10^3	1×10^{-1} 4×10^{-1}	2×10^7 2×10^7	1×10^6 3×10^6
95 Zr 40	Larut Tak Larut	2×10^3 2×10^3	1×10^{-1} 4×10^{-2}	2×10^6 2×10^6	1×10^6 3×10^5
97 Zr 40	Larut Tak Larut	7×10^2 7×10^2	1×10^{-1} 1×10^{-1}	5×10^5 5×10^5	1×10^6 9×10^5
93m Nb 41	Larut Tak Larut	1×10^4 1×10^4	1×10^{-1} 2×10^{-1}	1×10^7 1×10^7	1×10^6 1×10^6
95 Nb 41	Larut Tak Larut	4×10^3 4×10^3	7×10^{-1} 1×10^{-1}	3×10^6 3×10^6	4×10^6 9×10^5
97 Nb 41	Larut Tak Larut	3×10^4 3×10^4	7×10^0 7×10^0	3×10^7 3×10^7	6×10^7 4×10^7
99 Mo 42	Larut Tak Larut	7×10^3 1×10^3	1×10^0 3×10^{-1}	5×10^6 1×10^6	7×10^6 2×10^6
96m Te 43	Larut Tak Larut	4×10^5 4×10^5	1×10^2 4×10^1	4×10^8 3×10^8	7×10^8 3×10^8
96 Tc 43	Larut Tak Larut	4×10^3 2×10^3	7×10^{-1} 3×10^{-1}	3×10^6 1×10^6	6×10^6 2×10^6
97m Tc 43	Larut Tak Larut	1×10^4 7×10^3	3×10^0 2×10^{-1}	1×10^7 5×10^6	2×10^7 1×10^6
97 Tc 43	Larut Tak Larut	7×10^4 3×10^4	1×10^1 4×10^{-1}	5×10^7 2×10^7	1×10^8 3×10^6
99m Tc 43	Larut Tak Larut	2×10^5 1×10^5	4×10^1 2×10^1	2×10^8 8×10^7	4×10^8 1×10^8

RADIONUKLIDA		Kadar Tertinggi yang Diizinkan (Bq/l)		Batas Masukan Tahunan melalui (Bq)	
		Air	Udara	Saluran Pencernaan Makanan	Pernafasan
⁹⁹ Tc 43	Larut Tak Larut	1×10^4 7×10^3	3×10^0 7×10^{-2}	1×10^7 5×10^6	2×10^7 6×10^5
⁹⁷ Ru 44	Larut Tak Larut	1×10^4 1×10^4	3×10^0 2×10^0	1×10^7 1×10^7	2×10^7 2×10^7
¹⁰⁵ Ru 44	Larut Tak Larut	4×10^3 4×10^3	7×10^{-1} 7×10^{-1}	3×10^6 3×10^6	7×10^6 5×10^5
¹⁰⁶ Ru 44	Larut Tak Larut	4×10^2 4×10^2	1×10^{-1} 7×10^{-3}	4×10^5 4×10^5	7×10^5 5×10^4
^{103m} Rh 44	Larut Tak Larut	4×10^5 4×10^3	1×10^2 7×10^1	4×10^8 4×10^8	7×10^8 6×10^8
¹⁰⁵ Rh 45	Larut Tak Larut	4×10^3 4×10^4	1×10^0 7×10^{-1}	4×10^6 3×10^6	8×10^6 5×10^6
¹⁰³ Pd 46	Larut Tak Larut	1×10^4 1×10^4	2×10^0 1×10^0	1×10^7 8×10^6	1×10^7 7×10^6
¹⁰⁹ Pd 46	Larut Tak Larut	3×10^3 3×10^3	7×10^{-1} 4×10^{-1}	3×10^6 2×10^6	5×10^6 3×10^6
¹⁰⁵ Ag 47	Larut Tak Larut	4×10^3 4×10^3	7×10^{-1} 1×10^{-1}	3×10^6 3×10^6	6×10^6 3×10^5
¹¹⁰ Ag 47	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	3×10^{-1} 1×10^{-2}	9×10^6 9×10^5	2×10^6 1×10^5
¹¹¹ Ag 47	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	4×10^{-1} 3×10^{-1}	1×10^5 1×10^6	3×10^6 2×10^6
¹⁰⁹ Cd 48	Larut Tak Larut	7×10^3 7×10^3	3×10^{-2} 1×10^{-4}	5×10^6 5×10^6	5×10^5 7×10^5
^{115m} Cd 48	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	4×10^{-2} 4×10^{-2}	7×10^5 7×10^5	3×10^5 3×10^5
¹¹⁵ Cd 48	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	3×10^{-1} 2×10^{-1}	1×10^6 1×10^6	2×10^6 2×10^6

RADIONUKLIDA		Kadar Tertinggi yang Diizinkan (Bq/l)		Batas Masukan Tahunan melalui (Bq)	
		Air	Udara	Saluran Pencernaan Makanan	Pernafasan
113m In 49	Larut Tak Larut	4×10^4 4×10^4	1×10^1 7×10^0	4×10^7 4×10^7	8×10^7 6×10^7
114m In 49	Larut Tak Larut	7×13^2 7×10^2	1×10^{-1} 3×10^{-2}	5×10^5 5×10^5	1×10^6 2×10^5
115m In 49	Larut Tak Larut	1×10^4 1×10^4	3×10^0 2×10^0	1×10^7 1×10^7	2×10^7 2×10^7
113 Sn 50	Larut Tak Larut	3×10^3 3×10^3	4×10^1 7×10^{-2}	3×10^6 2×10^6	3×10^6 5×10^5
125 Sn 50	Larut Tak Larut	7×10^2 7×10^2	1×10^{-1} 1×10^{-1}	5×10^5 5×10^5	1×10^6 8×10^5
122 Sb 51	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	2×10^{-1} 2×10^{-1}	9×10^5 9×10^5	2×10^6 1×10^6
124 Sb 51	Larut Tak Larut	7×10^2 7×10^2	2×10^{-1} 3×10^{-2}	7×10^5 7×10^5	1×10^6 2×10^5
125 Sb 51	Larut Tak Larut	4×13^3 4×10^3	7×10^{-1} 4×10^{-2}	3×10^6 3×10^6	5×10^5 2×10^6
125m Te 52	Larut Tak Larut	7×10^3 4×10^3	4×10^{-1} 1×10^{-1}	5×10^6 4×10^6	3×10^6 1×10^6
127m Te 52	Larut Tak Larut	2×10^3 2×10^3	2×10^{-1} 4×10^{-2}	2×10^6 2×10^6	1×10^6 4×10^5
127 Te 52	Larut Tak Larut	1×10^4 7×10^3	2×10^0 1×10^0	8×10^6 5×10^6	2×10^7 8×10^6
129m Te 52	Larut Tak Larut	1×10^3 7×10^2	1×10^{-1} 4×10^{-2}	1×10^6 6×10^5	3×10^5 3×10^5
129 Te 52	Larut Tak Larut	3×10^4 3×10^4	7×10^0 4×10^0	2×10^7 2×10^7	5×10^7 4×10^7
131m Te 52	Larut Tak Larut	2×13^3 1×10^3	4×10^{-1} 2×10^{-1}	2×10^6 1×10^6	4×10^6 2×10^6

RADIONUKLIDA		Kadar Tertinggi yang Diizinkan (Bq/l)		Batas Masukan Tahunan melalui (Bq)	
		Air	Udara	Saluran Pencernaan Makanan	Pernafasan
132 Te 52	Larut Tak Larut	1×10^3 7×10^2	3×10^{-1} 1×10^{-1}	1×10^6 6×10^5	2×10^6 1×10^6
126 I 53	Larut Tak Larut	7×10^1 3×10^3	1×10^{-2} 4×10^{-1}	5×10^4 3×10^6	7×10^6 3×10^6
129 I 53	Larut Tak Larut	1×10^1 7×10^3	2×10^{-3} 7×10^{-2}	1×10^6 6×10^6	1×10^4 7×10^5
131 I 53	Larut Tak Larut	7×10^1 2×10^3	1×10^{-2} 4×10^{-1}	6×10^4 2×10^6	8×10^4 3×10^6
132 I 53	Larut Tak Larut	2×10^3 7×10^3	3×10^{-1} 1×10^0	2×10^6 5×10^6	2×10^6 9×10^6
133 I 53	Larut Tak Larut	3×10^2 1×10^3	4×10^{-2} 3×10^{-1}	2×10^5 1×10^6	3×10^5 2×10^6
134 I 53	Larut Tak Larut	4×10^3 2×10^4	7×10^{-1} 4×10^0	4×10^6 2×10^7	4×10^6 3×10^7
135 I 53	Larut Tak Larut	7×10^2 3×10^3	1×10^{-1} 4×10^{-1}	7×10^5 2×10^6	1×10^0 3×10^6
131 Cs 55	Larut Tak Larut	2×10^4 3×10^4	1×10^1 4×10^0	7×10^7 3×10^7	1×10^8 3×10^7
134m Cs 55	Larut Tak Larut	2×10^5 4×10^4	4×10^1 7×10^0	2×10^8 3×10^7	3×10^8 6×10^7
134 Cs 55	Larut Tak Larut	3×10^2 1×10^3	4×10^{-2} 1×10^{-2}	4×10^5 1×10^6	4×10^5 1×10^5
135 Cs 55	Larut Tak Larut	4×10^3 7×10^3	7×10^{-1} 1×10^{-1}	3×10^6 7×10^6	4×10^5 9×10^5
136 Cs 55	Larut Tak Larut	3×10^3 2×10^3	4×10^{-1} 2×10^{-1}	3×10^6 2×10^6	4×10^6 2×10^6
137 Cs 55	Larut Tak Larut	7×10^2 1×10^3	7×10^{-2} 2×10^{-2}	4×10^5 1×10^6	6×10^5 1×10^5

RADIONUKLIDA		Kadar Tertinggi yang Diizinkan (Bq/l)		Batas Masukan Tahunan melalui (Bq)	
		Air	Udara	Saluran Pencernaan Makanan	Pernafasan
131 Ba 56	Larut Tak Larut	7×10^3 7×10^3	1×10^0 4×10^{-1}	5×10^6 5×10^6	1×10^7 3×10^6
140 Y 39	Larut Tak Larut	1×10^3 7×10^2	1×10^{-1} 4×10^{-2}	8×10^5 7×10^5	1×10^6 4×10^5
91 Y 39	Larut Tak Larut	7×10^2 7×10^2	2×10^{-1} 1×10^{-1}	7×10^5 7×10^5	1×10^6 1×10^6
92 Y 39	Larut Tak Larut	3×10^3 3×10^3	7×10^{-1} 2×10^{-1}	3×10^5 3×10^6	4×10^6 1×10^6
93 Y 39	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	3×10^{-1} 3×10^{-1}	1×10^6 1×10^6	2×10^6 2×10^6
93 Zr 40	Larut Tak Larut	4×10^2 4×10^2	1×10^{-1} 7×10^{-3}	4×10^6 4×10^5	9×10^4 6×10^4
95 Zr 40	Larut Tak Larut	1×10^2 1×10^3	3×10^{-1} 2×10^{-1}	9×10^5 9×10^5	2×10^6 1×10^6
143 Pr 59	Larut Tak Larut	2×10^3 2×10^3	4×10^{-1} 2×10^{-1}	1×10^6 1×10^6	3×10^6 2×10^5
147 Nb 60	Larut Tak Larut	2×10^3 2×10^3	4×10^{-1} 3×10^{-1}	2×10^6 2×10^6	3×10^6 2×10^6
149 Nd 60	Larut Tak Larut	1×10^4 1×10^4	2×10^0 2×10^0	8×10^6 8×10^6	2×10^6 1×10^6
147 Pm 61	Larut Tak Larut	7×10^3 7×10^3	7×10^{-2} 1×10^{-1}	7×10^6 7×10^6	6×10^6 9×10^6
149 Pm 61	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	4×10^{-1} 3×10^{-1}	1×10^6 1×10^6	3×10^4 2×10^4
147 Sm 62	Larut Tak Larut	2×10^3 3×10^3	7×10^{-5} 3×10^{-4}	2×10^6 2×10^6	6×10^6 2×10^6
151 Sm 62	Larut Tak Larut	1×10^4 1×10^4	7×10^{-2} 2×10^{-1}	1×10^7 1×10^7	6×10^5 1×10^6

RADIONUKLIDA		Kadar Tertinggi yang Diizinkan (Bq/l)		Batas Masukan Tahunan melalui (Bq)	
		Air	Udara	Saluran Pencernaan Makanan	Pernafasan
153 Sm 62	Larut Tak Larut	3×10^3 3×10^3	7×10^{-1} 4×10^{-1}	2×10^6 2×10^6	4×10^6 4×10^6
152 Eu 63 9.2J	Larut Tak Larut	2×13^3 2×10^3	4×10^{-1} 4×10^{-1}	2×10^6 2×10^6	4×10^6 3×10^6
152 Eu 63 13 th	Larut Tak Larut	3×10^3 3×10^3	1×10^{-2} 2×10^{-2}	2×10^6 2×10^6	1×10^5 2×10^5
154 Eu 63	Larut Tak Larut	7×10^2 7×10^2	4×10^{-3} 7×10^{-3}	7×10^5 7×10^5	4×10^4 7×10^4
155 Eu 65	Larut Tak Larut	7×10^3 7×10^3	1×10^{-1} 1×10^{-1}	6×10^6 6×10^6	9×10^5 7×10^5
153 Gd 64	Larut Tak Larut	7×10^3 7×10^3	3×10^{-1} 1×10^{-1}	6×10^6 6×10^6	2×10^6 9×10^5
159 Gd 64	Larut Tak Larut	3×10^3 3×10^3	7×10^{-1} 4×10^{-1}	2×10^6 2×10^6	4×10^6 4×10^6
160 Tb 65	Larut Tak Larut	1×13^3 1×10^3	1×10^{-1} 4×10^{-2}	1×10^6 1×10^6	2×10^5 3×10^5
165 Dy 66	Larut Tak Larut	1×10^4 1×10^4	3×10^0 3×10^0	1×10^7 1×10^7	2×10^6 2×10^7
166 Dy 66	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	3×10^{-1} 3×10^{-1}	1×10^6 1×10^6	2×10^6 2×10^6
166 Ho 67	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	3×10^{-1} 2×10^{-1}	9×10^5 9×10^5	2×10^6 2×10^6
169 Er 68	Larut Tak Larut	3×10^3 3×10^3	7×10^{-1} 4×10^{-1}	3×10^6 3×10^6	6×10^6 4×10^6
171 Er 68	Larut Tak Larut	4×10^3 4×10^3	7×10^{-1} 7×10^{-1}	3×10^6 3×10^6	7×10^6 6×10^6
170 Tm 69	Larut Tak Larut	2×13^3 2×10^3	4×10^6 4×10^2	1×10^6 1×10^6	3×10^5 3×10^5

RADIONUKLIDA		Kadar Tertinggi yang Diizinkan (Bq/l)		Batas Masukan Tahunan melalui (Bq)	
		Air	Udara	Saluran Pencernaan Makanan	Pernafasan
171 Tm 69	Larut Tak Larut	2×10^4 2×10^4	1×10^6 3×10^2	2×10^7 2×10^7	1×10^6 2×10^6
175 Yb 70	Larut Tak Larut	4×10^3 4×10^3	7×10^{-1} 7×10^{-1}	3×10^6 3×10^6	7×10^6 6×10^6
177 Lu 71	Larut Tak Larut	4×10^3 4×10^3	7×10^{-1} 7×10^{-1}	3×10^6 3×10^6	6×10^6 5×10^6
181 Hf 72	Larut Tak Larut	3×10^3 3×10^3	4×10^{-2} 1×10^{-1}	2×10^6 2×10^6	4×10^5 7×10^5
182 Ta 73	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	4×10^{-2} 3×10^{-2}	1×10^6 1×10^6	4×10^5 2×10^5
181 W 74	Larut Tak Larut	1×10^4 1×10^4	3×10^0 1×10^{-1}	1×10^7 1×10^7	2×10^7 1×10^6
185 W 74	Larut Tak Larut	4×10^3 4×10^3	1×10^0 1×10^{-1}	4×10^6 3×10^6	7×10^6 1×10^6
187 W 74	Larut Tak Larut	3×10^3 2×10^3	7×10^{-1} 4×10^{-1}	2×10^6 2×10^6	4×10^6 3×10^6
183 Re 75	Larut Tak Larut	2×10^4 1×10^4	3×10^0 2×10^{-1}	2×10^7 8×10^6	2×10^7 1×10^6
186 Re 75	Larut Tak Larut	3×10^3 2×10^3	7×10^{-1} 3×10^{-1}	3×10^6 1×10^6	6×10^6 2×10^6
187 Re 75	Larut Tak Larut	1×10^5 7×10^4	1×10^1 7×10^{-1}	7×10^7 7×10^7	9×10^7 4×10^6
188 Re 75	Larut Tak Larut	2×10^3 1×10^3	4×10^{-1} 2×10^{-1}	2×10^6 9×10^5	4×10^6 1×10^6
185 Os 76	Larut Tak Larut	3×10^3 3×10^3	7×10^{-1} 7×10^2	2×10^6 2×10^6	4×10^5 4×10^8
191m Os 76	Larut Tak Larut	1×10^5 7×10^4	2×10^1 1×10^1	7×10^7 7×10^7	1×10^7 9×10^7

RADIONUKLIDA		Kadar Tertinggi yang Diizinkan (Bq/l)		Batas Masukan Tahunan melalui (Bq)	
		Air	Udara	Saluran Pencernaan Makanan	Pernafasan
191 Os 76	Larut Tak Larut	7×10^3 7×10^3	1×10^0 4×10^4	5×10^6 5×10^6	1×10^7 4×10^6
193 Os 76	Larut Tak Larut	2×10^3 2×10^3	4×10^{-1} 3×10^{-1}	2×10^6 2×10^6	4×10^6 3×10^6
190m Ir 77	Larut Tak Larut	7×10^3 7×10^3	1×10^0 4×10^{-1}	6×10^6 5×10^6	1×10^7 4×10^6
192 Ir 77	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	1×10^{-1} 3×10^{-2}	1×10^6 1×10^6	1×10^6 2×10^5
194 Ir 77	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	3×10^{-1} 2×10^{-1}	1×10^5 9×10^5	2×10^6 1×10^6
191 Pt 78	Larut Tak Larut	4×10^3 4×10^3	1×10^0 7×10^{-1}	4×10^6 3×10^6	7×10^6 5×10^6
193m Pt 78	Larut Tak Larut	4×10^4 4×10^4	7×10^0 7×10^0	3×10^7 3×10^7	7×10^7 5×10^7
193 Pt 78	Larut Tak Larut	3×10^4 7×10^4	1×10^0 4×10^{-1}	3×10^7 4×10^7	1×10^7 3×10^6
197m Pt 78	Larut Tak Larut	4×10^4 3×10^4	7×10^0 7×10^0	3×10^7 3×10^7	6×10^7 4×10^7
197 Pt 78	Larut Tak Larut	4×10^3 4×10^3	1×10^0 7×10^{-1}	4×10^6 3×10^6	7×10^6 5×10^6
196 Au 79	Larut Tak Larut	7×10^3 4×10^3	1×10^0 3×10^{-1}	5×10^6 4×10^6	1×10^6 6×10^7
198 Au 79	Larut Tak Larut	2×10^3 2×10^3	4×10^{-1} 3×10^{-1}	2×10^6 1×10^6	3×10^6 2×10^6
199 Au 79	Larut Tak Larut	7×10^3 7×10^3	1×10^0 1×10^0	5×10^6 5×10^6	1×10^7 7×10^6
197 Hg 80	Larut Tak Larut	7×10^3 7×10^3	1×10^0 1×10^0	6×10^6 5×10^6	7×10^6 8×10^6

RADIONUKLIDA		Kadar Tertinggi yang Diizinkan (Bq/l)		Batas Masukan Tahunan melalui (Bq)	
		Air	Udara	Saluran Pencernaan Makanan	Pernafasan
¹⁹⁷ Hg 80	Larut Tak Larut	1×10^4 2×10^4	1×10^{-2} 3×10^{-1}	9×10^6 1×10^7	1×10^7 2×10^7
²⁰³ Hg 80	Larut Tak Larut	7×10^2 4×10^3	7×10^0 1×10^0	5×10^5 3×10^6	3×10^5 1×10^6
²⁰⁰ Tl 81	Larut Tak Larut	1×10^4 7×10^3	3×10^0 1×10^0	1×10^7 7×10^6	2×10^7 1×10^7
²⁰¹ Tl 81	Larut Tak Larut	1×10^4 7×10^3	3×10^0 1×10^0	9×10^6 5×10^6	2×10^7 8×10^6
²⁰² Tl 81	Larut Tak Larut	4×10^3 3×10^3	1×10^0 3×10^{-1}	4×10^6 2×10^6	7×10^6 2×10^6
²⁰⁴ tl 81	Larut Tak Larut	4×10^3 2×10^3	7×10^{-1} 3×10^{-2}	3×10^6 2×10^6	6×10^6 2×10^5
²⁰³ Pb 82	Larut Tak Larut	1×10^4 1×10^4	3×10^0 2×10^0	1×10^7 1×10^7	2×10^7 2×10^7
²¹⁰ Pb 82	Larut Tak Larut	4×10^0 7×10^3	1×10^{-4} 3×10^{-4}	4×10^3 5×10^6	1×10^3 2×10^3
²¹² Pb 82	Larut Tak Larut	7×10^2 7×10^2	2×10^{-2} 3×10^{-2}	6×10^5 5×10^5	2×10^5 2×10^5
²⁰⁶ Bi 83	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	2×10^{-1} 2×10^{-1}	1×10^6 1×10^6	2×10^6 1×10^6
²⁰⁷ Bi 83	Larut Tak Larut	2×10^3 2×10^3	2×10^{-1} 2×10^{-2}	2×10^6 2×10^6	2×10^6 1×10^5
²¹⁰ Bi 83	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	7×10^{-3} 7×10^{-3}	1×10^6 1×10^6	6×10^4 6×10^4
²¹² Bi 83	Larut Tak Larut	1×10^4 1×10^4	1×10^{-1} 3×10^{-1}	1×10^6 1×10^7	9×10^5 2×10^6
²¹⁰ Po 84	Larut Tak Larut	3×10^1 1×10^3	7×10^{-4} 3×10^{-4}	2×10^4 9×10^5	4×10^3 2×10^3

RADIONUKLIDA		Kadar Tertinggi yang Diizinkan (Bq/l)		Batas Masukan Tahunan melalui (Bq)	
		Air	Udara	Saluran Pencernaan Makanan	Pernafasan
211 At 85	Larut Tak Larut	7×10^1 3×10^3	7×10^{-3} 4×10^{-2}	5×10^4 2×10^6	7×10^4 3×10^5
220 Rn 86			4×10^{-1}		3×10^6
222 Rn 86			4×10^3		3×10^6
224 Ra 88	Larut Tak Larut	7×10^1 2×10^2	7×10^{-3} 7×10^{-4}	7×10^4 2×10^5	5×10^4 7×10^3
226 Ra 88	Larut Tak Larut	4×10^{-1} 1×10^3	4×10^{-5} 2×10^{-1}	4×10^2 1×10^6	3×10^2 5×10^2
228 Ra 88	Larut Tak Larut	1×10^0 1×10^3	7×10^{-5} 4×10^{-6}	8×10^2 7×10^5	6×10^2 4×10^2
227 Ac 89	Larut Tak Larut	7×10^1 1×10^4	3×10^{-5} 3×10^{-1}	6×10^3 2×10^6	2×10^1 2×10^2
228 Ac 89	Larut Tak Larut	3×10^3 3×10^3	1×10^{-2} 2×10^{-4}	3×10^6 3×10^6	7×10^5 2×10^5
227 Th 90	Larut Tak Larut	7×10^2 7×10^2	4×10^{-4} 2×10^{-4}	5×10^5 5×10^5	3×10^3 2×10^3
228 Th 90	Larut Tak Larut	3×10^2 4×10^2	1×10^{-5} 7×10^{-6}	2×10^5 4×10^5	9×10^1 6×10^1
230 Th 90	Larut Tak Larut	7×10^1 1×10^3	3×10^{-6} 1×10^{-5}	5×10^4 1×10^6	2×10^1 1×10^2
231 Th 90	Larut Tak Larut	7×10^3 7×10^3	2×10^0 1×10^0	7×10^6 7×10^6	1×10^7 1×10^7
232 Th 90	Larut Tak Larut	7×10^1 1×10^3	3×10^{-6} 1×10^{-5}	4×10^4 1×10^6	2×10^1 1×10^2
234 Th 90	Larut Tak Larut	7×10^2 7×10^2	7×10^{-2} 4×10^{-2}	5×10^5 5×10^5	6×10^5 3×10^5

RADIONUKLIDA		Kadar Tertinggi yang Diizinkan (Bq/l)		Batas Masukan Tahunan melalui (Bq)	
		Air	Udara	Saluran Pencernaan Makanan	Pernafasan
230 Pa 91	Larut Tak Larut	7×10^3 7×10^3	2×10^{-3} 1×10^{-3}	7×10^6 7×10^6	2×10^4 7×10^3
231 Pa 91	Larut Tak Larut	3×10^1 1×10^3	1×10^{-6} 1×10^{-4}	3×10^4 8×10^5	1×10^1 1×10^3
233 Pa 91	Larut Tak Larut	4×10^3 4×10^3	7×10^{-1} 2×10^{-1}	4×10^6 4×10^6	6×10^6 2×10^6
230 U 92	Larut Tak Larut	2×10^2 2×10^2	4×10^{-4} 1×10^{-4}	7×10^4 1×10^5	3×10^3 1×10^3
232 U 92	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	1×10^{-4} 3×10^{-5}	2×10^4 9×10^5	1×10^2 3×10^3
233 U 92	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	7×10^{-4} 1×10^{-4}	1×10^5 1×10^6	5×10^3 1×10^3
234 U 92	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	7×10^{-4} 1×10^{-4}	1×10^5 1×10^6	5×10^3 1×10^3
235 U 92	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	7×10^{-4} 1×10^{-4}	1×10^5 8×10^5	4×10^3 1×10^3
236 U 92	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	7×10^{-4} 1×10^{-4}	1×10^5 1×10^6	6×10^3 1×10^3
238 U 92	Larut Tak Larut	1×10^3 1×10^3	1×10^{-4} 2×10^{-4}	2×10^4 1×10^6	7×10^2 1×10^3
237 Np 93	Larut Tak Larut	1×10^2 1×10^3	4×10^{-6} 1×10^{-4}	9×10^4 1×10^6	4×10^1 1×10^3
239 Np 93	Larut Tak Larut	4×10^3 4×10^3	1×10^0 7×10^{-1}	4×10^4 4×10^6	8×10^6 6×10^6
238 Pu 94	Larut Tak Larut	2×10^2 1×10^3	3×10^{-6} 4×10^{-5}	1×10^5 8×10^5	2×10^1 3×10^2
239 Pu 94	Larut Tak Larut	2×10^3 1×10^3	2×10^{-6} 4×10^{-5}	1×10^5 9×10^5	1×10^3 1×10^3

RADIONUKLIDA		Kadar Tertinggi yang Diizinkan (Bq/l)		Batas Masukan Tahunan melalui (Bq)	
		Air	Udara	Saluran Pencernaan Makanan	Pernafasan
240 Pu 94	Larut Tak Larut	2×10^2 1×10^3	2×10^{-6} 4×10^{-5}	1×10^5 9×10^5	1×10^2 1×10^3
241 Pu 94	Larut Tak Larut	7×10^3 4×10^4	1×10^{-4} 4×10^{-2}	7×10^6 4×10^7	4×10^3 4×10^3
242 Pu (4)	Larut Tak Larut	2×10^2 1×10^3	2×10^{-6} 4×10^{-5}	1×10^5 9×10^5	2×10^2 1×10^3
241 Am 95	Larut Tak Larut	1×10^2 1×10^3	7×10^{-6} 1×10^{-4}	1×10^5 8×10^5	2×10^3 1×10^3
243 Am 95	Larut Tak Larut	1×10^2 1×10^3	7×10^{-6} 1×10^{-4}	1×10^5 8×10^5	2×10^2 1×10^3
242 Cn 96	Larut Tak Larut	7×10^2 7×10^2	1×10^{-4} 2×10^{-4}	7×10^5 7×10^5	7×10^3 4×10^4
243 Cn 96	Larut Tak Larut	2×10^2 7×10^2	7×10^{-6} 1×10^{-4}	2×10^5 7×10^5	2×10^2 1×10^3

TABEL 2
KADAR TERTINGGI CAMPURAN RADIONUKLIDA
YANG DIIZINKAN DALAM UDARA

CAMPURAN	Kadar Tertinggi yang Diizinkan (Bq/l)
Tidak terdapat sumber radiasi alfa dan sumber radiasi ^{90}Sr , ^{129}I , ^{210}Pb , ^{227}Ac , ^{228}Ra , ^{230}Pa , ^{241}Pu , ^{249}Bk	4×10^{-3}
Tidak terdapat sumber radiasi alfa dan sumber radiasi ^{210}Pb , ^{227}Ac , ^{228}Ra , ^{241}Pu	4×10^{-4}
Tidak terdapat sumber radiasi alfa dan sumber radiasi ^{227}Ac	4×10^{-5}
Tidak terdapat sumber radiasi alfa dan sumber radiasi ^{227}Ac , ^{230}Th , ^{231}Pa , ^{238}Pu , ^{239}Pu , ^{240}Pu , ^{242}Pu , ^{249}Cf	4×10^{-6}
Tidak terdapat sumber radiasi alfa dan sumber radiasi ^{239}Pu , ^{231}Pa , ^{240}Pu , ^{242}Pu , ^{249}Cf	3×10^{-6}
Komposisi tidak diketahui	2×10^{-6}

TABEL 3
KADAR TERTINGGI CAMPURAN RADIONUKLIDA
YANG DIIZINKAN DALAM AIR

CAMPURAN	Kadar Tertinggi yang Diizinkan (Bq/l)
Tidak terdapat ^{90}Sr , ^{126}I , ^{129}I , ^{131}I , ^{210}Pb , ^{210}Po , ^{211}At , ^{227}Ac , ^{223}Ra , ^{224}Ra , ^{226}Ra , ^{228}Ra , ^{227}Ac , ^{230}Th , ^{231}Pa , ^{232}Th dan Thorium alam	1×10^2
Tidak terdapat ^{90}Sr , ^{129}I , ^{210}Pb , ^{210}Po , ^{223}Ra , ^{226}Ra , ^{228}Ra , ^{231}Pa dan Thorium alam	7×10^1
Tidak terdapat ^{90}Sr , ^{129}I , ^{210}Pb , ^{223}Ra	3×10^1
Tidak terdapat ^{226}Ra dan ^{228}Ra	4×10^0
Komposisi tidak diketahui	4×10^{-1}

TABEL 4

BATAS MASUKAN TAHUNAN CAMPURAN RADIONUKLIDA
MELALUI PERNAFASAN

CAMPURAN	Batas masukan Tahunan melalui Pernafasan (Bq/Th)
Tidak terdapat sumber radiasi alfa dan sumber radiasi ^{90}Sr , ^{129}I , ^{210}Pb , ^{227}Ac , ^{228}Ra , ^{230}Pa , ^{241}Pu , ^{249}Bk	3×10^4
Tidak terdapat sumber radiasi alfa dan sumber radiasi ^{210}Pb , ^{227}Ac , ^{228}Ra , ^{241}Pu	3×10^3
Tidak terdapat sumber radiasi alfa dan sumber radiasi ^{227}Ac	3×10^2
Tidak terdapat sumber radiasi alfa dan sumber radiasi ^{227}Ac , ^{230}Th , ^{231}Pa , ^{238}Pu , ^{239}Pu , ^{240}Pu , ^{242}Pu , ^{249}Cf	3×10^1
Tidak terdapat sumber radiasi alfa dan sumber radiasi ^{239}Pu , ^{231}Pa , ^{240}Pu , ^{242}Pu , ^{249}Cf	2×10^1
Tidak terdapat ^{248}Cm	1×10^1
Komposisi tidak diketahui	6×10^0

TABEL 5

BATAS MASUKAN TAHUNAN CAMPURAN RADIONUKLIDA
MELALUI PENCERNAAN MAKANAN

CAMPURAN	Batas masukan Tahunan melalui saluran pencernaan makanan (Bq/Th)
Tidak terdapat ^{90}Sr , ^{129}I , ^{210}Pb , ^{210}Po , ^{223}Ra , ^{226}Ra , ^{228}Ra , ^{231}Pa , ^{232}U , U alam, Th alam ^{248}Cm , ^{254}Cf , ^{256}Fm .	6×10^4
Tidak terdapat ^{129}I , ^{210}Pb , ^{226}Ra , ^{228}Ra , ^{254}Cf	1×10^4
Tidak terdapat ^{226}Ra , ^{228}Ra	3×10^3
Komposisi tidak diketahui	3×10^2

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Mei 1999
Kepala,
ttd

Dr. Mohammad Ridwan, M.Sc., APU

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Direktorat Peraturan Keselamatan Nuklir,

ttd

Drs. Martua Sinaga
NIP.330002326